

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang pelaksanaan shalat berjamaah dan kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI di MAN 2 Semarang. Data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket yang diberikan kepada para peserta didik sebagai responden yang berjumlah 53 peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 28 item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan bersifat tertutup, dengan rincian 14 item soal dari variabel pelaksanaan shalat berjamaah dan 14 item soal dari variabel kedisiplinan belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data tentang pelaksanaan shalat berjamaah dan kedisiplinan belajar, sebagaimana telah terlampir pada *lampiran 8a* dan *8b*. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk populasi penelitian. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Data tentang pelaksanaan shalat berjamaah peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015

Untuk menentukan nilai data tentang pelaksanaan shalat berjamaah, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Adapun data hasil skor angket untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 8a* dan *9a*.

Setelah dilakukan perhitungan data hasil skor angket tentang pelaksanaan shalat berjamaah sebagai variabel X dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 52 dan nilai terendah adalah 32. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas variabel X. Analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 (\text{Log } 53) \\ &= 1 + 3,3 (1,72) \\ &= 1 + 5,676 \\ &= 6,676 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

b. Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 52 - 32 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{7} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 7.

Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel pelaksanaan shalat berjamaah atau sebagai variabel X, seperti pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Shalat Berjamaah

| Interval | F | Xi | fXi |
|-----------------|---------------|-----------|-------------|
| 50 – 52 | 6 | 51 | 306 |
| 47 – 49 | 13 | 48 | 624 |
| 44 – 46 | 10 | 45 | 450 |
| 41 – 43 | 13 | 42 | 546 |
| 38 – 40 | 6 | 39 | 234 |
| 35 – 37 | 4 | 36 | 144 |
| 32 – 34 | 1 | 33 | 33 |
| Jumlah | N = 53 | | 2337 |

$$\begin{aligned}
 M &= \sum fXi / N \\
 &= 2337 / 53 \\
 &= 44,09
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.2, Kualitas variabel pelaksanaan shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

| Rata-rata | Interval | Kualifikasi | Kategori |
|------------------|-----------------|--------------------|-----------------|
| 44,09 | 47 – 52 | Sangat Baik | Baik |
| | 41 – 46 | Baik | |
| | 35 – 40 | Sedang | |
| | 32 – 34 | Kurang | |

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari variabel pelaksanaan shalat berjamaah adalah 44,09. Hal ini berarti bahwa kualitas pelaksanaan shalat berjamaah peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “baik” yaitu berada pada interval antara 41 - 46.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 9a*, diperoleh rata-rata untuk masing-masing indikator dari Variabel pelaksanaan shalat berjamaah, antara lain:

a. Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah

Rata-rata dari indikator ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah adalah 18,82. Hal ini berarti bahwa kualitas indikator ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “baik” yaitu pada interval antara 17 - 20.

Prosentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

| Kategori | Data | Prosentase |
|-------------|------|------------|
| Sangat Baik | 432 | 43,11% |
| Baik | 453 | 45,21% |
| Sedang | 116 | 11,58% |
| Kurang | 1 | 0,1% |
| Jumlah | 1002 | 100% |

Jadi prosentase kategori sangat baik 43,11%, baik 45,21%, sedang 11,58%, dan kurang 0,1%.

b. Keteraturan dalam melaksanakan shalat berjamaah

Rata-rata dari indikator Keteraturan dalam melaksanakan shalat berjamaah adalah 12,47. Hal ini berarti bahwa kualitas indikator Keteraturan dalam melaksanakan shalat berjamaah peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “baik” yaitu pada interval antara 12 - 13.

Prosentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

| Kategori | Data | Prosentase |
|-------------|------|------------|
| Sangat Baik | 348 | 52,65% |
| Baik | 207 | 31,32% |
| Sedang | 100 | 15,13% |
| Kurang | 6 | 0,9% |
| jumlah | 661 | 100% |

Jadi prosentase kategori sangat baik 52,65%, baik 31,32%, sedang 15,13%, dan kurang 0,9%.

c. Kesadaran dan ketaatan dalam melaksanakan shalat berjamaah

Rata-rata dari indikator Kesadaran dan ketaatan dalam melaksanakan shalat berjamaah adalah 12,75. Hal ini berarti bahwa kualitas indikator Kesadaran dan ketaatan dalam melaksanakan shalat berjamaah peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “baik” yaitu pada interval antara 13 - 14.

Prosentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

| Kategori | Data | Prosentase |
|-------------|------|------------|
| Sangat Baik | 344 | 50,89% |
| Baik | 243 | 35,95% |
| Sedang | 88 | 13,01% |
| Kurang | 1 | 0,15 |
| jumlah | 676 | 100% |

Jadi prosentase kategori sangat baik 50,89%, baik 35,95%, sedang 13,01%, dan kurang 0,15%.

2. Data tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015

Untuk menentukan nilai data tentang kedisiplinan belajar, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 8b* dan *9b*.

Setelah dilakukan perhitungan data hasil skor angket tentang kedisiplinan belajar sebagai variabel Y dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 51 dan nilai terendah adalah 31. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas variabel Y. Analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 (\text{Log } 53) \\
 &= 1 + 3,3 (1,72) \\
 &= 1 + 5,676 \\
 &= 6,676 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

b. Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 51 - 31 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{7} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 7.

Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar atau sebagai variabel Y, seperti pada tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

| Interval | F | Xi | fXi |
|-----------------|---------------|-----------|-------------|
| 49 – 51 | 6 | 50 | 300 |
| 46 – 48 | 9 | 47 | 423 |
| 43 – 45 | 9 | 44 | 396 |
| 40 – 42 | 15 | 41 | 615 |
| 37 – 39 | 9 | 38 | 342 |
| 34 – 36 | 3 | 35 | 105 |
| 31 – 33 | 2 | 32 | 64 |
| Jumlah | N = 53 | | 2245 |

$$\begin{aligned} M &= \sum fXi / N \\ &= 2245 / 53 \\ &= 42,358 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.4, Kualitas variabel kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kualitas Kedisiplinan Belajar

| Rata-rata | Interval | Kualifikasi | Kategori |
|------------------|-----------------|--------------------|-----------------|
| 42,358 | 46 – 51 | Sangat Baik | Baik |
| | 40 – 45 | Baik | |
| | 34 – 39 | Sedang | |
| | 31 – 33 | Kurang | |

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari variabel kedisiplinan belajar adalah 42,358. Hal ini berarti bahwa kualitas kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “baik” yaitu pada interval antara 40 - 45.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 9b*, diperoleh rata-rata untuk masing-masing indikator dari Variabel kedisiplinan belajar, antara lain:

a. Kedisiplinan belajar peserta didik di rumah

Rata-rata dari indikator kedisiplinan belajar peserta didik di rumah adalah 15,64. Hal ini berarti bahwa kualitas indikator kedisiplinan belajar peserta didik di rumah kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “sedang” yaitu pada interval antara 15 - 16.

Prosentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

| Kategori | Data | Prosentase |
|-------------|------|------------|
| Sangat Baik | 420 | 50,66% |
| Baik | 279 | 33,66% |
| Sedang | 126 | 15,2% |
| Kurang | 4 | 0,48% |
| jumlah | 829 | 100% |

Jadi prosentase kategori sangat baik 50,66%, baik 33,66%, sedang 15,2%, dan kurang 0,48%.

b. Kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah

Rata-rata dari indikator kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah adalah 10,94. Hal ini berarti bahwa kualitas indikator kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “sedang” yaitu pada interval antara 10 – 11.

Prosentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

| Kategori | Data | Prosentase |
|-------------|------|------------|
| Sangat Baik | 216 | 37,24% |
| Baik | 198 | 34,14% |
| Sedang | 148 | 25,52% |
| Kurang | 18 | 3,1% |
| jumlah | 580 | 100% |

Jadi prosentase kategori sangat baik 37,24%, baik 34,14%, sedang 25,52%, dan kurang 3,1%.

c. Kedisiplinan terhadap tata tertib di sekolah

Rata-rata dari indikator kedisiplinan terhadap tata tertib di sekolah adalah 15,66. Hal ini berarti bahwa

kualitas indikator kedisiplinan terhadap tata tertib di sekolah peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015 dalam kategori “sedang” yaitu pada interval antara 14 – 15.

Prosentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

| Kategori | Data | Prosentase |
|-------------|------|------------|
| Sangat Baik | 464 | 55,9% |
| Baik | 231 | 27,84% |
| Sedang | 126 | 15,18% |
| Kurang | 9 | 3,1% |
| jumlah | 830 | 100% |

Jadi prosentase kategori sangat baik 55,9%, baik 27,84%, sedang 15,18%, dan kurang 3,1%.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

1) Normalitas Data Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Berdasarkan data pada *lampiran 10a*, skor total pelaksanaan shalat berjamaah dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 2336$$

$$\sum X^2 = 104100$$

$$N = 53$$

Data skor total pelaksanaan shalat berjamaah kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor pelaksanaan shalat berjamaah secara keseluruhan.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2336}{53} \\ &= 44,075\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi skor pelaksanaan shalat berjamaah.

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{104100 - \frac{(2336)^2}{53}}{53-1}} \\ &= \sqrt{\frac{104100 - \frac{5456896}{53}}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{104100 - 102960,30}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{1139,7}{52}} \\ &= \sqrt{21,917} \\ &= 4,68\end{aligned}$$

- c) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : Data pengamatan pelaksanaan shalat berjamaah

\bar{X} : Nilai rata-rata

S: Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{32 - 44,075}{4,68} \\ &= \frac{-12,075}{4,68} \\ &= -2,58 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , ditulis dengan simbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i negative ($-$), dan $0,5 +$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif ($+$).

$Z_i = -2,58$ pada tabel $Z = 0,4951$ maka,

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= 0,5 - 0,4951 \\ &= 0,0049 \end{aligned}$$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{53} = 0,01886$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10b, dihasilkan uji normalitas data pelaksanaan shalat berjamaah, dengan $N = 53$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,07972$ dan $L_{\text{tabel}} =$

0,1217. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Normalitas Data Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan data pada lampiran *lampiran 11a*, skor total kedisiplinan belajar dapat diketahui bahwa:

$$\sum Y = 2237$$

$$\sum Y^2 = 95465$$

$$N = 53$$

Data skor total kedisiplinan belajar kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor kedisiplinan belajar secara keseluruhan.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2237}{53} \\ &= 42,2075\end{aligned}$$

b) Menentukan standar deviasi skor kedisiplinan belajar.

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{95465 - \frac{(2237)^2}{53}}{53-1}} \\ &= \sqrt{\frac{95465 - \frac{5004169}{53}}{52}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{95465 - 94418,28}{52}} \\
&= \sqrt{\frac{1046,72}{52}} \\
&= \sqrt{20,129} \\
&= 4,487
\end{aligned}$$

c) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Y_i : Data pengamatan kedisiplinan belajar

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned}
Z_i &= \frac{31 - 42,2075}{4,487} \\
&= \frac{-11,2075}{4,487} \\
&= -2,4977
\end{aligned}$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan table Z , ditulis dengan simbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i negative (-), dan $0,5 +$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -2,49$ pada tabel $Z = 0,4936$ maka,

$$\begin{aligned}
F(Z_i) &= 0,5 - 0,4936 \\
&= 0,0064
\end{aligned}$$

e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{53} = 0,01886$$

f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 11b*, dihasilkan uji normalitas data kedisiplinan belajar, dengan $N = 53$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,06365$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1217$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 12*, dapat diketahui $F_{\text{hitung}(1)} = 85,84 > F_{\text{tabel}(1)} = 4,03$, maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan. Dan $F_{\text{hitung}(2)} = 1,15 < F_{\text{tabel}(2)} = 1,95$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier. Sehingga dua variabel baik X

maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

2. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah “adanya hubungan positif antara pelaksanaan shalat berjamaah dengan kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka harus mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium. Untuk itu perlu dibuat tabel koefisien korelasi, sebagaimana terlampir dalam *lampiran 13*.

Mencari nilai koefisiensi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Berdasarkan tabel koefisien korelasi yang ada dalam *lampiran 13* diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} N &= 53 & \sum XY &= 99462 \\ \sum X &= 2336 & \sum X^2 &= 104100 \\ \sum Y &= 2237 & \sum Y^2 &= 95465 \\ \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 99462 - \frac{(2336)(2237)}{53} \\
&= 99462 - \frac{5225632}{53} \\
&= 99462 - 98596,83 \\
&= 865,17
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 104100 - \frac{(2336)^2}{53} \\
&= 104100 - \frac{5456896}{53} \\
&= 104100 - 102960,30 \\
&= 1139,7
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 95465 - \frac{(2237)^2}{53} \\
&= 95465 - \frac{5004169}{53} \\
&= 95465 - 94418,28 \\
&= 1046,72
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{865,17}{\sqrt{(1139,7)(1046,72)}} \\
&= \frac{865,17}{\sqrt{1192946,78}} \\
&= \frac{865,17}{1092,22} \\
&= 0,792
\end{aligned}$$

Berdasarkan uji korelasi antara variabel pelaksanaan shalat berjamaah dengan kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI di MAN 2 Semarang diperoleh harga $r_{xy} = 0,792$.

3. Uji Signifikasi

Untuk menguji signifikasi korelasi secara praktis langsung dikonsultasikan pada r_{tabel} *product moment*. Untuk menguji apakah $r_{xy} = 0,792$ itu signifikan atau tidak, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5%. Berdasarkan harga tabel dapat diketahui bahwa hasil taraf 5% = 0,266. Dengan demikian harga $r_{xy} = 0,792$ dinyatakan signifikan, karena $(r_{xy}) = 0,792 > (r_{tabel}) = 0,266$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dan hipotesis diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal dan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti waktunya sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pengambilan data yang berhubungan dengan peserta didik

ataupun data tentang sekolah tersebut. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat dan terbatas, akan tetapi sudah bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari minimnya pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di MAN 2 Semarang saja. Namun tempat ini dapat mewakili beberapa Madrasah Aliyah yang ada untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya juga tidak akan jauh berbeda dari hasil yang dilakukan peneliti.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur karena penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.